

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 telah mengubah lanskap pendidikan secara signifikan, memaksa banyak lembaga pendidikan untuk beralih ke pembelajaran online. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengklasifikasikan pembelajaran online selama masa pandemi menggunakan algoritma Naïve Bayes. Data dari platform pembelajaran daring dikumpulkan dan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas algoritma dalam membedakan antara sentimen positif, negatif, dan netral terkait dengan pengalaman pembelajaran online. Hasil penelitian menunjukkan bahwa algoritma Naïve Bayes memiliki tingkat akurasi sebesar 70%, dengan kinerja yang lebih baik dalam mengenali sentimen positif dan netral daripada sentimen negatif. Temuan ini memberikan wawasan yang berharga bagi lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan pengalaman pembelajaran online selama masa pandemi dan di masa depan.

Keywords: COVID-19 pandemic, online learning, Naïve Bayes algorithm, sentiment analysis